

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan dan pemberdayaan wakaf di Yayasan Hidayatut Thullab dikelola langsung oleh nazhir dengan bantuan para santri. Terdapat berbagai aspek dan dimensi pengelolaan yang digalakkan oleh yayasan mulai dari aspek pendidikan dengan mendirikan lembaga atau unit pendidikan mulai dari pendidikan formal maupun informal. Demikian dilatarbelakangi oleh masih minimnya lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Putatsari. Selain itu terdapat juga koperasi yang dikelola dari asset atau harta wakaf, koperasi ini dimaksudkan agar asset wakaf dapat berkembang dengan pengelolaan yang produktif dan progresif mengingat asset wakaf sangat potensial untuk diberdayakan. Sehingga hasil dari pengelolaan dan pengembangan asset wakaf dapat di bermanfaat bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. Wakaf dimanfaatkan tidak hanya untuk konsumsi tetapi juga untuk tujuan produktif sehingga dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi pilar kesejahteraan umat manusia. Pertumbuhan berkelanjutan dari wakaf produktif adalah fenomena saat ini. Hal ini karena wakaf produktif lebih nyaman daripada wakaf konsumtif. Salah satu alternatif pembiayaan ekonomi kerakyatan adalah wakaf produktif. Misi wakaf adalah mewujudkan potensi dan keuntungan finansial yang sangat besar dari harta benda wakaf untuk keperluan ibadah dan kesejahteraan.
2. Pada realitas yang terjadi di Desa Putatsari keberadaan berdirinya Yayasan Hidayatut Thullab memiliki pengaruh dan dampak besar bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari berdirinya sekolah-sekolah dan pondok pesantren, demikian memberikan kemudahan akses untuk menempuh pendidikan. Dengan adanya bentuk pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf sebagai sarana pendidikan dapat menciptakan manusia dengan sumber daya yang berkualitas dan intelek. Hal ini tentunya efek yang sangat positif dari optimalisasi tanah wakaf secara produktif, sehingga tanah wakaf dapat berperan sebagai dimensi pendidikan, sosial hingga ekonomi masyarakat semua berjalan begitu dinamis. Dengan demikian terdapat perputaran ekonomi yang terjadi di masyarakat sehingga menjadikan hubungan timbal balik secara langsung. Siklus demikianlah yang dapat menjadikan sistem ekonomi berkeadilan dalam masyarakat.

3. Faktor pendorong
 - a. Potensi tanah wakaf yang sangat besar untuk diberdayakan
 - b. Terdapat nazhir yang berkompeten dan profesional
4. Faktor penghambat
 - a. Minimnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berpengalaman
 - b. Manajemen pengelolaan yang belum terstruktur secara sistematis
 - c. Kurangnya transparansi

B. Saran

1. Diharapkan para nazhir beserta pengurus yayasan dapat bersinergi bersama terkait pengelolaan dan pemberdayaan wakaf secara produktif agar dapat terkelola secara sistematis dan progresif sehingga dapat berdampak signifikan bagi masyarakat mulai dari dimensi sosial pendidikan serta ekonomi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memaparkan praktik pengelolaan dan pemberdayaan wakaf produktif sebagai instrument sistem ekonomi yang berkeadilan dalam perspektif yang berbeda dan lebih komprehensif karena peneliti hanya memaparkan mengenai pengelolaan dan pemberdayaan pada subyek penelitian saja, harapan penulis agar peneliti selanjutnya dapat memaparkan pengelolaan wakaf secara produktif dengan lebih kompleks dan luas.